



Pemanfaatan Limbah Sampah Rumah Tangga Di Rw 08 Menjadi Kerajinan Hasil Daur Ulang Dalam Menumbuhkan Umkm Di Desa Cikalong

Benyamin Uber Jaya Prana¹, Kusmiati Maryani², Yassar Azharsyah³

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: bujayaprana@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: kusmiatimaryani08@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: yassarazharsyah@gmail.com

Abstrak

Sampah merupakan bagian dari kehidupan manusia. Sampah adalah benda / zat sisa yang sudah tidak terpakai. Seharusnya sampah mendapat perhatian dan penanganan yang serius. Namun karena kurangnya pengertian masyarakat dan pemerintah, juga kurangnya biaya dan pendapatan sebagian besar masyarakat, maka masalah sampah ini menjadi terabaikan. Strategi penerapan 3R (reduce, reuse dan recycle) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat. Dalam pengabdian ini mahasiswa diberikan pengalaman belajar untuk hidup di tengah-tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah masalah yang dihadapi, salah satunya dalam pengelolaan sampah ini. Guna untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pengelolaan sampah untuk didaur ulang selalu menjadi hal yang memiliki manfaat untuk jangka panjang, banyak manfaat yang akan didapatkan dari daur ulang sampah. Hasil dari daur ulang tersebut akan menghasilkan suatu kerajinan, uang, dan kebersihan untuk lingkungannya

Kata Kunci: Sampah, Daur ulang, Penumbuhan UMKM

Abstract

Waste is part of human life. Garbage is any leftover object/substance that is no longer used. Garbage should receive serious attention and handling. However, due to a lack of understanding by the public and the government, as well as a lack of funds and income for the majority of society, this waste problem has been neglected. Strategy for implementing 3R (reduce, reuse and recycle) in waste management at the source at the community level. In this service, students are given the learning experience of living in communities outside campus and directly identifying and dealing with the problems they face, one of which is waste management. In order to improve people's quality of life, managing waste for recycling is always something that has long-term benefits, there are many benefits to be gained from recycling waste. The results of this recycling will produce a craft, money, and cleanliness for the environment

Keywords: *Garbage, Recycling, Growth of MSMEs*

A. PENDAHULUAN

Permasalahan sampah telah menjadi permasalahan nasional dan menjadi isu penting dalam masalah lingkungan perkotaan. Timbulan sampah tidak akan berkurang atau habis bahkan akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan populasi manusia serta semakin tinggi dan kompleksnya kegiatan manusia. Timbulan sampah yang semakin besar dari hari ke hari akan mengurangi ruang dan mengganggu aktivitas manusia sehingga tujuan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup justru membuat kualitas hidupnya menurun karena permasalahan timbulan sampah.

Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (reduce, reuse dan recycle) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat. Pelaksanaan bank sampah pada prinsipnya adalah salah satu rekayasa sosial untuk mengajak masyarakat memilah sampah.

Desa Cikalong merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Cimaung kabupaten Bandung Barat, seperti kebanyakan desa di Indonesia, Desa Cikalong juga memiliki tantangan dalam pengelolaan sampah yang efektif dan berkelanjutan ini yang terjadi di Kampung Palasari rw 08 Desa Cikalong. Masalah sampah yang tidak terkelola dengan baik dapat mengancam kebersihan dan kelestarian lingkungan serta kesehatan masyarakat.

Untuk mengatasi masalah ini Kampung Palasari rw 08 Desa Cikalong memperkenalkan konsep inovatif yang dikenal sebagai bank tematik sampah yang sudah ada sejak lama. Bank tematik sampah di Desa Cikalong bukan hanya menjadi tempat pengumpulan dan penukaran sampah, tetapi juga sebagai pusat edukasi dan motivasi bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pengelolaan sampah.

Konsep bank tematik sampah di Kampung Palasari berfokus pada pengelolaan sampah organik dan anorganik. Masyarakat didorong untuk memilah dan mengumpulkan sampah organik dan anorganik di rumah masing-masing. Yang kemudian setelah terkumpul, sampah tersebut akan langsung dipisah antara yang organik dan anorganik.

Sampah Anorganik biasanya langsung diproses untuk dibakar, sedangkan sampah organik dipisah dan tidak dibuang tetapi sebagai pakan untuk maggot, yang nantinya maggot-maggot tsb akan digunakan sebagai pakan ikan lele. Begitulah konsep dari bank tematik sampah yang ada di Kampung Palasari rw 08. Adapun pemilahan sampah yang akan dikelola atau di daur ulang menjadi kerajinan seperti pot tanaman, kerajinan tangan seperti tas,dll

Di lingkungan RW 08 ini ternyata sudah terdapat beberapa kelompok ibu-ibu yang menjadi pengelola sampah untuk dijadikan kerajinan tangan yang nantinya berpotensi untuk menambah pendapatan masyarakat tersebut. Hal ini dapat menjadi acuan untuk peningkatan umkm yang ada dilingkungan rw 08

Akan tetapi beberapa tahun kebelakang program bank tematik sampah ini tidak berjalan. Dikarenakan ada masalah yang terjadi dengan penggiat lingkungan Kampung Palasari dan juga pergantian perangkat desa yang membuat program tsb tidak berjalan lagi atau bisa disebut mati. Kesadaran masyarakat kampung palasari yang memang kurang serta dari perangkat kampung yang memang kurang inisiatif mengakibatkan program ini tidak berjalan kembali.

Padahal jika program ini jalan kembali akan ada timbal balik yang positif diantara masyarakat kampung palasari dengan lingkungan yang sehat dan bersih. Tapi karena kurangnya kesadaran dari masyarakat itu sendiri tentang pentingnya kebersihan lingkungan mengakibatkan program ini tidak berjalan sebagaimana mestinya.

Untuk itu kami mahasiswa kkn yang diamanahi untuk melaksanakan kkn di Desa Cikalong khususnya di rw 06, 07, 08, dan 12. Kami menginisiasi untuk melakukan sosialisasi bank tematik sampah di kampung Palasari rw 08 di pekan ke 4 kkn. Yang dilaksanakan pada hari minggu tgl 13 agustus 2023, kami juga mengajak 2 kelompok kkn yang bertempat sama dengan kelompok kami di Desa cikalong.

Dalam kegiatan sosialisasi kami laksanakan pada pagi hari dengan narasumber penggiat lingkungan kampung palasari dan moderator dari kami mahasiswa, setelah sosialisasi kami ada gerak nyata terjun langsung ke lapangan dalam pemilahan sampah organik dan anorganik di rumah warga rw 08, kami juga berkolaborasi dengan 2 kelompok kkn yang bertempat di Desa Cikalong.

Pemilahan sampah organik dan anorganik di lingkungan rw 08 bertujuan agar ke dua jenis sampah ini tidak tercampur dalam proses akhirnya. Karena pada sampah organik akan disiapkan untuk pakan maggot sedangkan sampah yang tidak bias terurai atau anorganik akan langsung dibakar/dijadikan kerajinan tangan

Tujuan kami menyelenggarakan kegiatan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat agar dapat memilah sampah di rumah, sasaran kami adalah ibu rumah tangga yang memang paling banyak dalam hal memproduksi sampah rumah tangga. Dengan adanya kegiatan ini program bank tematik sampah ini bisa berlanjut ada atau tidak adanya kami dan diharapkan masyarakat kampung palasari juga kami mahasiswa kkn memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pengelolaan sampah yang berkelanjutan

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang kita lakukan merupakan pengabdian berupa KKN Regular Sisdamas Moderasi Beragama. KKN Regular Sisdamas Moderasi Beragama (MB) adalah Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan secara luring di lokasi yang sudah ditentukan berbasis pemberdayaan masyarakat. Pelaksanaan KKN Regular Sisdamas dikemas dengan memadukan antara proses belajar sosial bagi peserta KKN, pengabdian kepada masyarakat, dan riset sosial melalui tahapan-tahapan siklus pemberdayaan.

Tahapan KKN Regular Sisdamas memakai Siklus Sisdamas Observasi lapangan, Siklus I Refleksi atau Pemetaan Sosial, Siklus II Penyusunan Program, Siklus III Pelaksanaan Program, Siklus IV: Evaluasi dan Pelaporan Lokasi KKN yang menjadi tempat pengabdian kita berlokasi di Desa Cikalong tepatnya di dusun 2 yang mencakup RW 06, 07, 08, dan 12.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaan kegiatannya. Dimana tahapan pertamanya yaitu refleksi sosial, pada tahapan ini warga rw 08 memiliki bank sampah tematik namun tidak berjalan efektif dikarenakan kurangnya tenaga SDM dan minimnya kesadaran dari warga itu sendiri. Sehingga masuk ketahapan selanjutnya yaitu perencanaan program, kelompok kami sepakat untuk mengadakan sosialisasi bank sampah tematik guna untuk meningkatkan kesadaran warga pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar. Tahapan selanjutnya yaitu pelaksanaan programnya dan kegiatan seminar bank sampah tematik ini dilaksanakan pada tanggal 13 agustus hari minggu di masjid rw 08.

Oleh dari itu kami berinisiatif dalam menyelenggarakan sosialisasi kegiatan bank sampah tematik yang didalamnya ada materi, video pentingnya kebersihan dan memilah sampah yang disampaikan oleh narasumber yang merupakan penggiat lingkungan di kampong palasari rw 08. Tahapan selanjutnya yaitu evaluasi kegiatan yang dilaksanakan dimana setelah sosialisasi kami melakukan kegiatan yang penting dari rangkaian sosialisasi ini yakni gerak nyata yang diantara kegiatannya adalah kerja bakti memilah memilah sampah dan membakar sampah di TPA (tempat pembuangan akhir) yang dimuali dari pagi hari setelah sosialisasi sampai dengansore hari kegiatan ini juga dibantu dibantu oleh 2 kelompok yang bertempat sama di Desa Cikalong yakni kel 59,60.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan sosialisasi bank sampah tematik ini ditujukan untuk warga rw 08 dikarenakan sudah adanya tempat pengelolaannya, namun yang menjadi kendalanya yaitu kurangnya kesadaran warga rw 08 dalam pengelolaan sampah tersebut khususnya para ibu rumah tangga yang banyak menghasilkan sampah diantaranya sampah dapur.

Secara umum permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku daur ulang sampah plastik terletak pada kesulitan dalam pemilahan sampah plastik berdasarkan jenisnya. Hal ini lebih banyak disebabkan oleh tercampurnya segala jenis sampah mulai dari sumber. Sampah basah maupun sampah kering tercampur jadi satu dan ditimbun begitu saja sampai diambil oleh petugas kebersihan.

Permasalahan atau kendala yang kita alami yaitu warga yang kurang dalam berpartisipasi dengan kegiatan sosialisasi ini, bahkan para pemuda yang ada di rw tersebut tidak ikut andil dalam pengelolaan sampah yang ada di rw 08, bank sampah tematik yang ada pada rw 08 dikelola hanya 2 orang. Dikarenakan kurangnya tenaga sdm dan banyaknya sampah yang ada, sehingga menyulitkan para pengelola untuk memaksimalkan pengelolaan sampahnya.

Sehingga direncanakanlah program sosialisasi bank sampah tematik ini yang bernarasumber dari pengelola sampah yang ada ditempat tersebut yang memang sudah terjun langsung dalam kegiatan pengelolaan sampah dan dari kami sebagai mahasiswa sebagai penambah materi dan memfasilitasi narasumber dan rw 08 dalam melaksanakan sosialisasi tersebut. Dalam sosialisasi bank sampah tematik tersebut berisi mengenai pentingnya pemilahan sampah, dampak yang akan terjadi jika tidak adanya pengelolaan sampah yang baik dan benar, serta memberi solusi untuk pengelolaan sampah menjadi lebih mudah dan bermanfaat.

Narasumber pun menyebutkan bahwa sampah dapat di daur ulang menjadi hal yang bermanfaat diantaranya sampah kemasan dapat dijadikan tas, keranjang, dll. Lalu dapat dijadikan olahan lilin, sabun. Hal itulah yang nantinya akan menjadi peluang usaha warga yang ada di rw 08, dan ternyata di rw 08 sudah ada kelompok ibu-ibu dalam mendaur ulang sampah menjadi kerajinan tangan.

Keberadaan plastik yang berdampingan dengan kita dalam kehidupan sehari-hari. Plastik yang telah kita gunakan kebanyakan hanya menjadi sampah dan menumpuk. Dengan adanya proses daur ulang plastik (recycle) jumlah sampah plastik di lingkungan sekitar menjadi berkurang sehingga lingkungan semakin sehat dan masyarakat pun diuntungkan dengan bertambahnya pendapatan jika mereka mampu mendaur ulang plastik menjadi produk kerajinan cantik yang bernilai jual. Selain itu masyarakat seharusnya sudah mulai mencoba untuk tidak bergantung pada plastik agar jumlah sampah plastik semakin berkurang. Atau jika sudah terlanjur sukar untuk melepas kebergantungan pada plastik, masyarakat bisa memulainya dengan belajar untuk menggunakan plastik yang sudah pernah dan masih layak pakai atau beralih menggunakan bahan lain yang bisa dengan mudah diuraikan oleh lingkungan sehingga produksi plastik pun dapat semakin berkurang

Penggunaan barang-barang recycle terdapat peluang usaha yang cukup baik, dengan cara memanfaatkan barang bekas menjadi salah satu usaha bisnis yaitu dengan melakukan pengolahan sampah plastik menjadi kerajinan tangan, jika

menurut Nurheti (2010: hal.3) mengatakan bahwa aneka kerajinan yang kreatif bernilai ekonomis tinggi. Kerajinan dari plastik bekas terbukti sangat menguntungkan karena bahan-bahan yang digunakan mudah didapat, murah atau bahkan gratis, dan proses pembuatannya cukup sederhana. dari proses daur ulang limbah plastik mempunyai nilai tambah bila diolah dengan benar dan bernilai ekonomi tinggi dapat menjadi sebuah peluang bisnis yang menjanjikan dalam pasar industri. Ada beberapa upaya daur ulang sampah menjadi barang layak jual: yang pertama adalah dengan mengubah plastik minuman kemasan menjadi tas dan juga dompet yang unik. Untuk bisa mengubah plastik bekas minuman kemasan dibutuhkan keterampilan menjahit dan juga bungkus minuman yang sejenis. Hal itu dikarenakan jika bungkus minumannya berbeda tas akan menjadi tidak menarik, Selain plastik bekas minuman kemasan, Anda bisa mengubah botol plastik untuk dijadikan sebagai barang yang layak jual. Salah satu bentuk daur ulang limbah yang bisa Anda lakukan adalah mengubah botol plastik menjadi pot bunga yang cantik dan unik.

Hal ini dapat menjadi acuan untuk pertumbuhan umkm di rw 08 karena dar sampah tersebut dapat menjadi pendapatan yang menjanjikan. Setelah sosialisasi ini dilaksanakan, kelompok kami mengadakan gerak nyatanya yaitu dalam pemilahan sampah

Tabel 1. Pelaksanaan sosialisasi

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Refleksi soisal: Kumpul bersama para pengurus warga rw 08	Menampung keluhan warga, mengajak kerjasama dan mengajukan perizinan untuk program yang akan dilaksanakan	Rembug Warga
2	diskusi dengan narasumber	Diskusi pelaksanaanya dan Pembuatan materi yang akan dibawakan	Diskusi
3	Pelaksanaan sosialisasi bank sampah tematik	Meningkatkan kesadaran warga mengenai pemilahan sampah	Sosialisasi bank sampah tematik

4	Pemilahan sampah	Memberikan arahan/ccontoh secara langsung	Gerak nyata
---	------------------	---	-------------

Keterangan: Rangkaian pelaksanaan kegiatan sosialisasi bank sampah tematik



Gambar 1. Refleksi soisal: Kumpul bersama para pengurus warga rw 08



Gambar 2. Diskusi bersama narasumber



Gambar 3. Pelaksanaan sosialisasi bank sampah tematik



Gambar 4. Pemilahan sampah/gerak nyata

E. PENUTUP

Permasalahan sampah telah menjadi permasalahan nasional dan menjadi isu penting dalam masalah lingkungan perkotaan. Timbulan sampah tidak akan berkurang atau habis bahkan akan terus bertambah seiring dengan pertumbuhan populasi manusia serta semakin tinggi dan kompleksnya kegiatan manusia. Timbulan sampah yang semakin besar dari hari ke hari akan mengurangi ruang dan mengganggu aktivitas manusia sehingga tujuan manusia untuk meningkatkan kualitas hidup justru membuat kualitas hidupnya menurun karena permasalahan timbulan sampah. Dengan pengolahan dan pemilahan sampah yang baik maka sampah akan menjadi manfaat dikemudian harinya.

Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (reduce, reuse dan recycle) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya di tingkat masyarakat. Pelaksanaan bank sampah pada prinsipnya adalah salah satu rekayasa sosial untuk mengajak masyarakat memilah sampah.

Dengan menukarkan sampah dengan uang atau barang berharga yang dapat ditabung, masyarakat akhirnya terdidik untuk menghargai sampah sehingga mereka mau memilah sampah yang bersifat organik dan non-organik. Dan dari proses daur ulang limbah plastik mempunyai nilai tambah bila diolah dengan benar dan bernilai ekonomi tinggi dapat menjadi sebuah peluang bisnis yang menjanjikan dalam pasar industri.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada teman-teman untuk kerjasamanya dalam pelaksanaan program ini, terima kasih kepada para narasumber yang bersedia membantu dan mensukseskan program kelompok kami, terima kasih kepada ketua rw 08, karang taruna rw 08, dan warga rw 08 yang ikut berpartisipasi, tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada rekan kelompok yaitu 59 dan 60 yang telah ikut membantu dalam kegiatan gerak nyata.

G. DAFTAR PUSTAKA

1. Damanhuri, E. d. (2010). Diklat Kuliah Pengelolaan Sampah. *institut teknologi bandung*.
2. Morin, L. R. (2023). DAUR ULANG SAMPAH MENJADI BAHAN KERAJINAN KELOMPOK MAHIKAY KELURAHAN HAMADI DISTRIK JAYAPURA SELATAN. *Community Development Journal*.
3. Nasution, S. R. (2018). PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK SEBAGAI KERAJINAN TANGAN DI KELURAHAN SRENGSENG SAWAH JAGAKARSA JAKARTA SELATAN. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*.
4. <https://dlh.semarangkota.go.id/3-upaya-daur-ulang-sampah-menjadi-barang-layak-jual/>